



Kickoff Liga 2 Dijadwalkan Mulai 27 Agustus

Laskar Mataram Terus Matangkan Skema Tim

JOGJA, Radar Jogja – Kompetisi Liga 2 musim 2022-2023 dijadwalkan akan mulai digelar 27 Agustus mendatang. Tetapi, jadwal tersebut masih bisa berubah. PT Liga Indonesia Baru selaku operator liga menyampaikan akan ada ma-



nager meeting kembali setelah rapat Komite Eksekutif digelar oleh PSSI.

Hal itu disampaikan Manajer Tim PSIM Jogja Farabi Firdausy usai mengikuti mana-

ger meeting kompetisi Liga 2 musim 2022/2023 yang diselenggarakan secara virtual oleh PT Liga Indonesia Baru (PT LIB), kemarin (2/8). "Kompetisi Liga 2 musim 2022/23 akan diikuti oleh 28 tim yang terdiri dari 17 klub peserta Liga 2, 8 klub promosi dari Liga 3, dan 3 klub yang terdegradasi dari Liga," ujar Firdausy.

Dalam manager meeting tersebut, ada beberapa poin yang disampaikan oleh PT LIB selaku operator liga, mulai dari rencana kick-off, jumlah pertandingan, periode pendaftaran pemain, hingga opsi pembagian wilayah. PT LIB membuka peluang untuk menggelar Liga 2 dengan format dua wilayah, atau tiga wilayah. "Kami meminta kejelasan format wilayah, jadwal, dan hal lainnya. Sebab ini berkaitan dengan program



FOKUS: Pemain PSIM Jogja di bawah asuhan pelatih Imran Nahumarury terus menjalani latihan jelang bergulirnya Liga 2 musim 2022-2023.

tim dan perencanaan lainnya," jelasnya.

Di sisi lain, sembari menunggu kepastian itu, PSIM Jogja terus mempersiapkan tim jelang bergulirnya Liga 2 2022/2023. Pelatih PSIM Jógja, Imran Nahumarury mengatakan tim pelatih mulai memantapkan skema permainan yang akan diterapkan menghadapi kompetisi Liga 2. "Kami sudah memantapkan skema dan taktik tim. Karena saya tidak mau bermain dengan lawan berbeda tetapi menggunakan taktik yang sama," ujar Imran setelah memimpin latihan di Lapangan Kenari, kemarin (2/8).

Selain memantapkan skema permainan, Imran menambahkan saat ini tim pelatih terus melakukan evaluasi di sejumlah lini. Tidak hanya fokus pada lini serang. "Defending juga menjadi catatan karena di sana ada kebobolan. Kami lihat juga kebobolan dari mana. Jika dari set piece, kami perbaiki juga," tutur juru taktik 43 tahun itu.

Imran menyebut aspek yang perlu diperbaiki dari skuad Laskar Mataram-julukan PSIM Jogja adalah aspek penyerangan, defending, dan transisi. Ia melihat jika tidak ada skor tercipta, namun

ada beberapa momen untuk mencetak gol. Tapi para pemain justru mendelay permainan dan kembali ke belakang lagi. "Tentu ini kami perbaiki," katanya.

Pelatih asal Tulehu, Maluku itu menambahkan jika sebelumnya memperbaiki fisik pemain, saat ini lebih fokus ke latihan holistik. Pada sesi latihan itu, ia memaparkan sejumlah menu latihan yang diberikan kepada Jodi Kustiawan dan kawan-kawan. Menurutnya, yang terpenting anak asuhnya sudah paham cara bertahan, cara menyerang, set piece, dan transisi. (cr5/din)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005